



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 22 Agustus 2022
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Perwakilan Kedutaan Besar Jepang untuk Indonesia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Puti Guntur Sukarno, S.IP. (A-209/P-PDIP)/ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Jepang
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Tsunoda Katsunori/ Sekretaris I Bagian Politik Kedutaan Besar Jepang; 2. Ito Masatake/ Sekretaris II Bagian Politik Kedutaan Besar Jepang; 3. Tenaga Ahli BKSAP; 4. Sekretariat Bag. Set. KSB

I. Pendahuluan

1. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Jepang menerima kedatangan Perwakilan Kedutaan Besar Jepang untuk RI yaitu Mr. Tsunoda Katsunori dan Mr. Ito Masatke pada pukul 09.55 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Jepang menyampaikan apresiasi atas hubungan diplomatik Indonesia-Jepang yang sudah berjalan selama 64 tahun. Disampaikan juga bahwa pada periode DPR RI 2019-2024 ini kami telah membentuk Grup Kerjasama Bilateral dengan 102 negara termasuk dengan Parlemen Jepang sebagai bentuk peningkatan hubungan antar parlemen yang kuat dan solid antara kedua negara.

2. Ketua GKSB juga menyampaikan berbagai dukungan kerjasama yang sudah terbentuk dengan baik antara Parlemen Indonesia-Jepang, yang tercermin dari berbagai forum-forum, baik di tingkat regional seperti *ASEAN Inter Parliamentary Assembly (AIPA)* dan *Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF)* serta pada forum internasional seperti *Inter Parliamentary Union (IPU)*. DPR juga akan menyambut baik kehadiran Ketua Parlemen Jepang ke acara *G20 Parliamentary Speakers' Summit (P20)* pada 6-7 Oktober mendatang.
3. DPR RI juga sangat memperhatikan dua fokus besar yang menjadi tantangan geopolitik kawasan, yakni isu keamanan Laut Cina Selatan dan Kerjasama Kawasan Indo-Pasifik. Ketua GKSB DPR mengharapkan kerjasama yang terjalin dengan Jepang akan memberikan kontribusi positif bagi kerjasama kawasan Indo-Pasifik.
4. Terkait Laut Cina Selatan, Sekretaris I Kedutaan Jepang menyampaikan bahwa Perdana Menteri Kishida telah menyatakan penolakan terhadap upaya mengubah status quo secara sepihak yang dilatarbelakangi oleh kekuatan dan intimidasi ekonomi di Laut Cina Timur dan Laut Cina Selatan. Jepang juga sangat mengutamakan perdamaian dan menjunjung tinggi hukum internasional terutama Konvensi PBB tentang Hukum Laut.
5. Terkait kerjasama kawasan Indo-Pasifik, Indonesia merupakan *inisiator ASEAN Outlook on Indo-Pacific* yaitu suatu visi kerjasama regional yang menekankan pada stabilitas dan keamanan regional. Indonesia-Jepang juga merupakan anggota Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) yang berambisi mendorong perdagangan yang adil dan saling menguntungkan.
6. Pada sektor perdagangan, Ketua GKSB menyampaikan keprihatinannya terhadap persaingan dagang antara kekuatan ekonomi global seperti antara Amerika Serikat dan China. Hal tersebut dinilai dapat mengganggu stabilitas ekonomi kawasan termasuk ASEAN dan Indonesia.
7. Kerjasama ketahanan nasional antara Jepang-Indonesia juga terus digalakkan ditengah potensi krisis pangan dan energi yang semakin nyata sebagai akibat dari konflik Rusia dan Ukraina. Ketua GKSB berharap bahwa penguatan kerjasama antar kedua negara akan mampu memperkuat ketahanan nasional khususnya untuk menghadapi tantangan ekonomi global.
8. Pada sektor investasi, Ketua GKSB mengapresiasi capaian neraca perdagangan dan nilai investasi Indonesia-Jepang yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebagai negara dengan total investasi terbesar keempat, Jepang masih menjadi mitra strategis bagi Indonesia dalam sektor perdagangan dan investasi.

9. Selain peningkatan hubungan politik dan ekonomi, Ketua GKSB juga menekankan pentingnya kerjasama pada bidang pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, kebudayaan dan kesenian. Diharapkan pada masa mendatang terdapat lebih banyak kerjasama yang dibangun dalam koridor pengembangan sumberdaya manusia guna mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.
10. Perwakilan Kedubes Jepang mengapresiasi kesediaan Ketua GKSB untuk menerima kunjungan yang berlangsung di DPR. Pertemuan ini dinilai sangat penting untuk dilakukan mengingat tidak lama setelah GKSB terbentuk kemudian Pandemi Covid-19 melanda dunia, sehingga kesempatan ini dilakukan sebagai perkenalan dan silaturahmi antara Kedutaan Jepang dengan GKSB DPR RI.
11. Sekretaris I Kedubes Jepang menyampaikan bahwa berbagai upaya peningkatan hubungan ekonomi, politik, pendidikan dan kebudayaan akan terus dilakukan, terlebih menjelang peringatan ke-65 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Jepang dan peringatan 50 tahun kerjasama persahabatan Jepang-ASEAN yang akan berlangsung pada tahun mendatang. Sampai saat ini, hubungan bilateral antara kedua negara tentu menghadapi berbagai kendala dan tantangan, mulai dari ketidakpastian situasi global akibat pandemi Covid-19 hingga situasi konflik Ukraina-Rusia yang masih berlangsung.
12. Sekretaris II Kedubes Jepang juga menyampaikan hasil Pertemuan Tingkat Tinggi antara Perdana Menteri Jepang Kishida Fumio dan Presiden Joko Widodo yang berlangsung pada 27 Juli 2022 lalu. Kedua pemimpin sepakat untuk memperkuat kerjasama antara kedua negara melalui sejumlah fokus kegiatan, diantaranya:
 - Kerjasama “ASEAN Outlook on Indo-Pacific” demi perkembangan terbaru *free and open Indo-Pacific*;
 - Peningkatan kemampuan keamanan maritim;
 - Partisipasi Japan Ground Self Defence Force dalam Latihan Bersama Multilateral “Garuda Shield”;
 - Kerjasama proyek Jakarta Mass Rapid Transit (MRT), Pelabuhan Patimban, dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung;
 - Pinjaman Yen untuk pencegahan bencana alam dan pembangunan pembangkit listrik;
 - Kerjasama pada sektor impor produk makanan, wirausaha, lingkungan, dan industri automobile; dan
 - Pengiriman delegasi pelatih Jepang yang akan berkontribusi pada Latihan PKO yang diselenggarakan PBB di Indonesia untuk pertama kalinya.
13. Jepang juga sangat mendukung Presidensi G20 di Indonesia dan penyelenggaraan KTT G20 di Bali. Terkait dengan P20, Pihak Jepang menyatakan akan mengirimkan delegasi pada acara tersebut sehingga diharapkan kerjasama politik tidak hanya terjalin dalam koridor pemerintahan saja

tetapi juga antar-parlemen. Untuk itu, GSKB memegang peranan yang sangat penting. Kedutaan Jepang menyatakan kesiapannya untuk membantu GKSB dalam menjalankan fungsi diplomasi parlemen.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 10.35 WIB.

Jakarta, 22 Agustus 2022

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001